

# SAM DAILY

**Pendapatan Negara Turun 7,6% pada April**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### **Pendapatan Negara Turun 7,6% pada April**

Penurunan pendapatan negara adalah dampak dari berakhirnya rezeki nomplok dari kenaikan harga komoditas global yang dinikmati oleh Indonesia sejak 2022 lalu. Dalam laporan APBNKita yang diluncurkan pada tanggal (27/05), Menteri Keuangan Sri Mulyani Indarwati, menjelaskan, penerimaan negara turun pada April 2024 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Hal itu tidak terlepas dari penurunan penerimaan pajak dan PNBPN yang terseret anjloknya harga komoditas yang cukup dalam. Harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) masih stabil dengan kenaikan 4,2% year-to-date. Sedangkan gas alam naik 13% sementara batu bara turun, jauh lebih rendah dibanding 2022 dan 2023.

Pendapatan negara pada April mencapai Rp924,9 triliun atau 33% dari target, turun 7,6% year-on-year. Sementara belanja negara mencapai Rp849,2 triliun, naik 10,9% atau 25,5% dari pagu belanja ditetapkan. Selain itu, Sepanjang Januari-April, penerimaan pajak tercatat Rp 624,19 triliun. Angka ini setara dengan 31,38% dari target APBN 2024. Namun jika dirinci, ada beberapa detail yang perlu menjadi perhatian. Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) non-migas, misalnya, tercatat Rp 377 triliun. Secara bruto, angka ini turun 5,43%. Kemudian setoran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta pajak lainnya adalah Rp 3,87 triliun. Angka ini setara dengan 10,27% dari target, dan secara bruto turun 22,59%. (Bloomberg)

### **China Siapkan Dana Rp763,77 T untuk Industri Cip Domestik**

China telah menyiapkan dana investasi semikonduktor terbesar yang pernah ada di negara itu untuk mendorong pengembangan industri cip dalam negeri, upaya terbaru dari Beijing untuk mencapai swasembada karena AS berusaha membatasi pertumbuhannya. Dana Investasi Industri Sirkuit Terpadu Nasional tahap ketiga telah mengumpulkan 344 miliar yuan (sekira Rp763,77 triliun) dari pemerintah pusat dan berbagai bank dan perusahaan milik negara, termasuk Industrial & Commercial Bank of China Ltd, menurut Tianyancha, sebuah platform online yang mengumpulkan informasi registrasi perusahaan resmi. Dana tersebut dimasukkan pada 24 Mei. (Bloomberg)

### **ADB Memberikan Hutang ke Indonesia untuk Bersihkan Sampah Laut**

Lembaga keuangan internasional Asian Development Bank (ADB) memberikan pinjaman US\$500 juta (sekitar Rp8 triliun) untuk mendorong rencana Indonesia mengurangi sampah plastik di laut hingga 70% pada 2025. Direktur ADB untuk Indonesia Jiro Tominaga menjelaskan bahwa keberadaan sampah plastik yang sudah berlebih di laut dapat memberikan gangguan terhadap mata pencaharian masyarakat di pesisir. Selain itu, kata Jiro, sampah plastik di laut juga menjadi salah satu faktor perubahan iklim karena dapat mengganggu fungsi dari laut itu sendiri. Jiro mengestimasi kerusakan ekosistem laut yang terjadi bisa mencapai US\$450 juta atau Rp7,19 triliun setiap tahunnya. (Bloomberg)

### **AS Akan Cabut Pembekuan Penjualan Senjata ke Arab Saudi**

Amerika Serikat akan mencabut pembekuan penjualan senjata ofensif ke Arab Saudi dalam beberapa minggu mendatang, sumber-sumber yang mengetahui masalah ini mengatakan kepada Al Arabiya English pada tanggal (26/05). Salah satu sumber mengindikasikan bahwa akan ada peningkatan yang signifikan dalam jenis senjata yang dijual, meskipun tidak ada rincian lebih lanjut yang diberikan. Ketika ditanya tentang langkah tersebut, pejabat Departemen Luar Negeri AS tidak memberikan komentar. Al Arabiya English telah menghubungi Gedung Putih untuk meminta komentar. Di bawah Presiden Joe Biden, AS pada awalnya menargetkan negara-negara Teluk dengan beberapa tindakan kebijakan luar negeri. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 46 poin (-0.64%) ke level 7,176.4. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -81.7 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -119.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.0 poin (0.0%) ke level 20.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.0 bps menjadi 6.935%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 803.0 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.465%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.465%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.5 bps ke level 71.9. Rupiah ditutup melemah 0.5% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,065 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp 16,082.

Daily Performance, 27/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,290.05	-0.63%	-1.09%	-1.14%
Simas Syariah Unggulan	625.81	2.64%	0.76%	1.81%
Simas Danamas Saham	1,875.96	0.08%	4.93%	22.47%
Simas Saham Maksima	963.81	-0.59%	-2.17%	-2.47%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,115.35	-2.15%	-9.21%	-9.17%
Simas Satu	7,355.12	-0.26%	-3.04%	-1.13%
Danamas Stabil	4,649.15	0.08%	2.28%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,693.64	-0.05%	0.12%	3.09%
Danamas Rupiah Plus	1,715.63	0.06%	1.92%	4.52%
Simas Pendapatan Optima	1,010.60	0.08%	2.32%	5.81%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,065.00	0.45%	4.34%	7.42%
EURIDR	17,436.78	0.32%	2.32%	8.63%
GBPIDR	20,480.21	0.36%	4.27%	10.81%
AUDIDR	10,673.89	0.93%	1.61%	9.43%
CNYIDR	2,218.43	0.47%	2.29%	4.79%
HKDIDR	2,058.47	0.54%	4.42%	7.82%
JPYIDR	102.40	0.52%	-5.93%	-4.35%
SGDIDR	11,910.46	0.37%	2.00%	7.66%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.89	0.80%	6.97%	13.09%
ID Yield 10 yr (%)	6.94	0.00%	7.02%	7.82%
UST 10 yr (USD)	5.18	0.00%	7.51%	7.45%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.10	1.19%	7.87%	7.99%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	142.80	0.00%	-2.46%	-10.75%
Nickel (USD/Metric Ton)	20,090.42	0.00%	22.24%	-4.69%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,865.00	-0.18%	5.54%	7.66%
Wheat (USD/Bushel Mark)	697.25	0.00%	11.03%	13.19%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,176.42	-0.64%	-1.33%	7.32%
ISSI Index	216.39	0.55%	1.76%	7.71%
LQ45 Index	889.80	-0.68%	-8.32%	-5.57%
IDX30 Index	441.12	-2.14%	-10.92%	-10.01%
Sri Kehati Index	383.78	-2.20%	-12.09%	-12.55%
Infovesta Balanced Index	6,674.86	-0.57%	-2.39%	-2.10%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.23	0.00%	0.83%	2.59%
BINDO Index	285.04	-0.42%	-2.74%	-2.39%
Infovesta Money Market Index	1,684.97	0.07%	1.89%	4.37%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.23	0.00%	0.83%	2.59%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

